

HUBUNGAN PENGETAHUAN CARA MEMELIHARA KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

SALWA TRI MELLANI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi 2021

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : poltekkes_medan@yahoo.com

ABSTRACT

Dental caries is a type of disease that can be caused by many factors, such as the host (teeth and saliva), microorganisms (plaque), substrate (carbohydrates) and time. Knowledge is the result of human sensing, or the result of someone knowing about an object through the senses he has, eyes, nose, ears, and others. In addition, other predisposing factors that contribute to caries severity are caries experience, socioeconomic, age, gender, geography, and dental health behavior.

This study aims to find out the relationship between knowledge about how to maintain oral health and dental caries in elementary school students. This research is a systematic review conducted by reviewing 10 interrelated journals published in the last 5 years.

The following are the results of the research on the criteria for the level of knowledge of elementary school students: 70% are in the good category, 1% in the medium category, and 20% in the bad category; and the average number of caries was 60% in the good category, and 40% in the bad category.

This study concludes that there is a relationship between knowledge about how to maintain oral health and the prevalence of dental caries in elementary school students.

Keywords : Knowledge, ways to maintain dental health, dental caries

ABSTRAK

Karies gigi merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor. faktor penyebab karies adalah host (gigi dan saliva), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat) dan ditambah faktor waktu). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahuseseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagiannya). Selain itu, faktor predisposisi lain yg turut berkontribusi terhadap keparahan karies antara lain pengalaman karies, sosial ekonomi, usia, jenis kelamin, geografis, dan perilaku terhadap kesehatan gigi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada anak sekolah dasar . jenis penelitian ini adalah systematic review dengan mereview 10 jurnal terkait dalam kurun waktu 5 tahun terakhir .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kriteria pengetahuan anak sekolah dasar dalam kategori baik sebesar 70 % , sedang sebesar 1 % , dan buruk sebesar 20 % dan adanya rata-rata karies kategorikbaik sebesar 60% dan buruk sebesar 40%.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada anak sekolah dasar.

Kata kunci : Pengetahuan , cara memelihara kesehatan gigi , karies gigi

LATAR BELAKANG

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Perawatan gigi dan mulut secara keseluruhan diawali dari kebersihan gigi dan mulut pada setiap individu (Barmo dkk, 2013).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2010).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang . oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Riyanti, 2005).

Karies gigi merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Sondang dan Hamada (2008), faktor penyebab karies adalah host (gigi dan saliva), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat) dan ditambah faktor waktu). Selain itu, faktor predisposisi lain yang turut berkontribusi terhadap keparahan karies antara lain pengalaman karies, sosial ekonomi, usia, jenis kelamin, geografis, dan perilaku terhadap kesehatan gigi (Sondang dan Hamada, 2008).

Hasil Riskesdas 2018 pun menunjukkan jika prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini sangat tinggi, yaitu 93% dan hanya 7% anak yang bebas dari masalah gigi berlubang, maka dari itu sangat perlu untuk mulai melakukan tindakan pencegahan gigi berlubang sejak dini.

Penelitian yang dilakukan oleh Jacky Ch. Lintang, Henry Palandeng, Michael A. Leman dkk 2015 . Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dengan tingkat keparahan karies berdasarkan interpretasi nilai r yaitu 0,2 – 0,399 dengan hasil penelitian berdasarkan analisis statistik uji korelasi Spearman dengan nilai $r=0,372$.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa penelitian maka penulis tertarik untuk melakukan review beberapa artikel untuk mengetahui hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut

dengan karies gigi pada anak sekolah dasar .

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi
2. Mengetahui rata-rata karies gigi (D)

DESAIN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review* untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada anak sekolah dasar.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji pada semua etnis, ras, dan lokasi
2. Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2015 - 2019)
3. Peneliti mencari dan penelusuran artikel dimulai dari Maret 2021 selama satu bulan

RUMUSAN PICOS

Population : Anak sekolah dasar
Intervation : Tidak ada (-)
Comparison : Tidak ada (-)
Outcome : Menurunnya angka kejadian karies gigi
Study Desain : Kuantitatif

PROSEDUR PENELUSURAN ARTIKEL

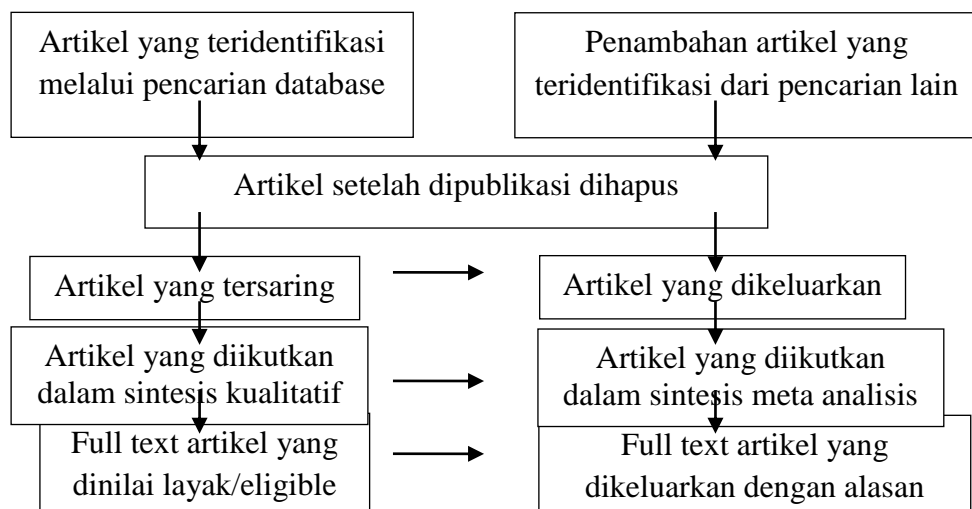
Google, Google Scholar, EBSCO Boeelan Operator Pencarian jurnal artikel menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT) Kata kunci (keyword) yang digunakan PICO (S).

LANGKAH PENELITIAN

Tabel

Langkah Penelitian Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

Kriteria	Inklusi	Ekskelusi
Populasi	Anak Sekolah Dasar	Anak Usia Sekolah
Intervation	Tidak ada	Tidak ada
Comparation	Tidak ada	Tidak ada
Outcame	Menurunnya angka karies	Kriteria OHIS ; (-)
Study Desain	Kuantitatif	Kualitatif
Tahun Terbit	Jurnal terbit tahun 2015 – 2019	Jurnal terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain B. Indonesia

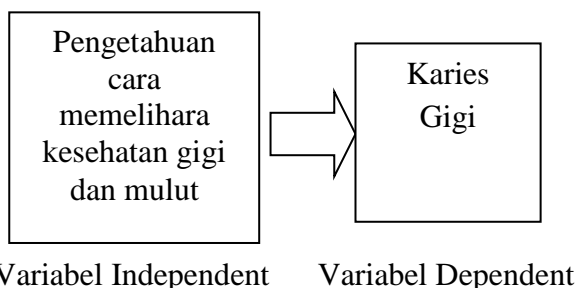


Tahap Penelitian Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

VARIABEL PENELITIAN

Konsep adalah abstraksi yang dibentuk dengan menggenarilisasikan suatu pengertian agar dapat diamati dan diukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan ke dalam variabel-variabel. Variabel penelitian adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat dan ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.

1. Variabel bebas (Independent), yakni sifatnya mempengaruhi atau sebabterpengaruh.
2. Variabel terikat (Dependent) yakni sifatnya terkandung akibat atau terpengaruh (Notoatmodjo, S., 2005).



DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
 Defenisi : Pemahaman anak sekolah dasar cara memelih kesehatan gigi dan mulut.
 Outcome : Peningkatan pegetahuan anak sekolah dasar cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.
 Instrumen : Artikel terpublikasi
 Skala pengukur : Kategorikal
2. Karies
 Definisi : Karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu enamel, dentin dan sementum, berupa daerah yang membusuk pada gigi, terjadi akibat proses secara bertahap melarutkan mineral permukaan gigi dan

terus berkembang
kebagian dalam gigi.
Outcome : Penurunan karies gigi
pada anak sekolah dasar
Instrumen : Artikel terpublikasi
Skala pengukur : Kategori dan
numerik

INSTRUMEN PENELITIAN DAN PENGOLAHAN DATA

1. Instrumen Penelitian
Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar”.
2. Pengolahan data
Data yang diperoleh dikompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi systematic creview.

ANALISIS PENELITIAN

Mengetahui tingkat pengetahuan anak sekolah dasar cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi sesuai dengan artikel yang telah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing masing variabel.

ETIKA PENELITIAN

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical clearence yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel
Karakteristik Umum Artikel
Hubungan Pengetahuan Cara
Memelihara Kesehatan Gigi Dan
Mulut Dengan Karies Gigi Pada
Anak Sekolah Dasar

No	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2015	1	10
3.	2017	3	30
4.	2018	3	30
5.	2019	3	30
B. Desain Penelitian			
1.	Deskriptif korelatif dengan design cross sectional	1	10
2.	Analitik dengan design cross sectional	9	90
C. Sampling Penelitian			
1.	Total sampling	5	50
2.	Random sampling	4	40
3.	Sampling jenuh	1	10
D. Instrumen Penelitian			
1.	Kuesioner	10	100
E. Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji kolerasi spearman	2	20
2.	Uji chi square	6	60
3.	Univariat	1	10
4.	Uji spearman rank	1	10

Keterangan : Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel terpublikasi pada tahun 2019, 2018, 2017, dan masing-masing 10% artikel terpublikasi pada tahun 2015. Terdapat desain penelitian diperoleh data bahwa sebesar 90% desain penelitian menggunakan analitik dengan design cross sectional, dan masing-masing 10% desain penelitian menggunakan deskriptif korelatif dengan design cross sectional.

Pada sampling penelitian diperoleh data bahwa sebesar 90% menggunakan total sampling, dan masing-masing 10% sampling penelitian menggunakan random

sampling. Kemudian instrumen penelitian diperoleh data sebesar 100% menggunakan kuesioner. Analisis statistik penelitian diperoleh data sebesar 20% menggunakan uji kolerasi spearman, 60% menggunakan uji chi square, 10% menggunakan univariat, 10% menggunakan uji spearman rank.

Karakteristik Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut

Tabel

Karakteristik Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut

Kriteria	f	%
Pengetahuan Anak Sekolah Dasar		
Baik	7	70 %
Sedang	1	10 %
Buruk	2	20 %
Jumlah	10	100 %

Kondisi Karies Anak Sekolah Dasar
Tabel Kondisi Karies Anak Sekolah

Rata - rata karies (kategorik)	f	%
Baik	6	60 %
Buruk	4	40 %
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data rata - rata karies kategorik baik sebesar 60%, buruk 40%.

PEMBAHASAN

Karakteristik Umum Artikel

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagiannya). Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh

intesitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2010).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang . oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Riyanti, 2005).

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel terpublikasi pada tahun 2019, 2018, 2017, dan masing-masing 10% artikel terpublikasi pada tahun 2015. Terdapat desain penelitian diperoleh data bahwa sebesar 90% desain penelitian menggunakan analitik dengan design cross sectional, dan masing-masing 10% desain penelitian menggunakan deskriptif koleratif dengan design cross sectional.

Pada sampling penelitian diperoleh data bahwa sebesar 90% menggunakan total sampling, dan masing-masing 10% sampling penelitian menggunakan random sampling. Kemudian instrumen penelitian diperoleh data sebesar 100% menggunakan kuesioner. Analisis statistik penelitian diperoleh data sebesar 20% menggunakan uji kolerasi spearman, 60% menggunakan uji chi square, 10% menggunakan univariat, 10% menggunakan uji spearman rank.

Karakteristik pengetahuan anak sekolah dasar cara memelihara kesehatan gigi dan mulut

Karies gigi merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Sondang dan Hamada (2008), faktor penyebab karies adalah host (gigi dan saliva), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat) dan ditambah faktor waktu). Selain itu, faktor predisposisi lain yang turut berkontribusi terhadap keparahan karies antara lain pengalaman karies, sosial ekonomi, usia, jenis kelamin, geografis, dan perilaku terhadap kesehatan gigi (Sondang dan Hamada, 2008).

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa jumlah kriteria pengetahuan anak sekolah dasar cara memelihara kesehatan gigi dan mulut diperoleh data baik sebesar 70%, sedang sebesar 10%, buruk sebesar 20%.

Kondisi Karies Anak Sekolah Dasar

Karies gigi merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Sondang dan Hamada (2008), faktor penyebab karies adalah host (gigi dan saliva), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat) dan ditambah faktor waktu). Selain itu, faktor predisposisi lain yang turut berkontribusi terhadap keparahan karies antara lain pengalaman karies, sosial ekonomi, usia, jenis kelamin, geografis, dan perilaku terhadap kesehatan gigi (Sondang dan Hamada, 2008).

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data rata - rata karies kategorik baik sebesar 60%, buruk 40%.

SIMPULAN

Berdasarkan Systematic Review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa;

1. Jumlah kriteria pengetahuan anak sekolah dasar cara memelihara kesehatan gigi dan mulut diperoleh data baik sebesar 70%, sedang sebesar 10%, buruk sebesar 20%.
2. Adanya rata-rata karies (kategorik) baik sebesar 60% dan buruk sebesar 40%.

SARAN

1. Untuk Anak Sekolah Dasar

Diharapkan untuk anak sekolah dasar agar lebih mengetahui pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies yaitu dengan cara sikat gigi dua kali sehari yaitu pagi setelah makan dan malam sebelum tidur, mengetahui teknik menyikat gigi yang baik dan benar, memakan makanan yang sehat, dll.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti. Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan perilaku perawatan gigi pada anak usia sekolah di SDN Pondok Cina 4 Depok [Skripsi]. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Program Sarjana Reguler Depok; 2012.
- Fankari dan Kawuryan, 2008. Kesehatan gigi dan mulut secara umum. Jakarta : EGC
- Ferry, A.B., 2014. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi terhadap DMFT dan OHIS pada Anak Usia 10-12 tahun di Makasar. Diunduh 21

Desember 2015 dari <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/skripsi.pdf> Bahar, 2002. Faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. EGC: Jakarta

Kenrick. 2014. *Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar*. EGC: Jakarta

Kidd, Joyston. 2013. *Dasar-Dasar Karies*. EGC: Jakarta

Machfoeddz, Ircham. 2013. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan Ibu Hamil*. Fitramaya: Yogyakarta

Notoatmodjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta

Politeknik Kesehatan Medan. 2015. *Panduan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* Depkes: Medan

Ramadhan, A., Cholil, Sukmana, B, I., 2016, Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Angka Karies Gigi di SMPN 1 Marabahan, *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi, Vol. 1, No. 2, September 2016: 173-176*

Ranasih, I. S. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Karies Gigi dengan Jumlah Karies pada Anak TK ABA Macanan Madurejo Prambanan Sleman*.

Riset Kesehatan Dasar Nasional. 2013. *Kesehatan Gigi dan Mulut* Taringan R., 2012. *Karies Gigi*, Jakarta : EGC.

Taringan R., 1992. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : EGC.